

**PERKEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN PERANANNYA
DALAM MENYERAP TENAGA KERJA DI PROVINSI JAWA
TIMUR TAHUN 1997-2002**

SKRIPSI

DIAJUKAN UNTUK MEMENUHI SEBAGIAN PERSYARATAN
DALAM MEMPEROLEH GELAR SARJANA EKONOMI
JURUSAN EKONOMI PEMBANGUNAN



**KEPADA
FAKULTAS EKONOMI UNIVERSITAS AIRLANGGA
SURABAYA
2004**

SKRIPSI

PERKEMBANGAN INDUSTRI KECIL DAN PERANANNYA
DALAM MENYERAP TENAGA KERJA DI PROPINSI JAWA
TIMUR TAHUN 1997-2002

DIAJUKAN OLEH :

JAMILLAH EROWATI

No. Pokok : 049816177

TELAH DISETUJUI DAN DITERIMA DENGAN BAIK OLEH :

DOSEN PEMBIMBING,


Dr. Ec. SOEKARNOTO

TANGGAL 13-10-'05

KETUA PROGRAM STUDI,


Dr. Ec. Hj. SRI KUSRENI, M.Si

TANGGAL 14-11-'05

Surabaya, 14 - 6 - '01

Skripsi telah selesai dan siap untuk diuji



Abstraksi

Jawa Timur sebagai provinsi yang mempunyai wilayah seluas 157.922 Km² yang terdiri dari luas daratan 47.922 Km² dan lautan 110.000 Km², dengan jumlah penduduk mencapai 34.497.878 Jiwa, maka pemerintah daerah Jawa Timur mempunyai beban yang cukup berat untuk membangun perekonomian daerah dan menyediakan kesempatan kerja bagi warganya. Salah satu upaya yang paling banyak mendapat serotan pemerintah Jawa Timur saat ini, setelah ekonomi nasional mengalami krisis ekonomi adalah industri kecil. Industri kecil dianggap tidak terlalu banyak mendapat pengaruh dari krisis ekonomi. Namun ternyata jumlah tenaga kerja yang terserap dalam industri kecil pada awal krisis ekonomi tahun 1997-1998, sebenarnya mengalami penurunan yang cukup besar, yaitu 24,26 persen dan jumlah unit usaha bertambah sebesar 17,92 persen. Kontribusi tenaga kerja industri kecil terhadap total tenaga kerja Jawa Timur masih sangat kecil, yaitu sebesar 6,22 persen dan 4,60 persen. Penurunan kontribusi tenaga kerja industri kecil tidak mempengaruhi produktivitas pekerja yang meningkat hingga 50,53 persen. Setelah masa krisis ekonomi kondisi industri kecil masih belum berkembang, karena kurangnya kemampuan modal dan pemasaran produk yang belum luas sehingga omzet usaha sangat kecil.

